

**KRITERIA PASANGAN IDEAL PRESPEKTIF MAHASISWA
HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARIAH
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

ABDUL DJALIL
NIM. 2011116007

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

202

**KRITERIA PASANGAN IDEAL PRESPEKTIF MAHASISWA
HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARIAH
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

ABDUL DJALIL
NIM. 2011116007

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ABDUL DJALIL**
NIM : **2011116007**
Jurusan : **Hukum Keluarga Islam**
Judul : **KRITERIA PASANGAN IDEAL PRESPEKTIF**
MAHASISWA HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Juli 2023

Yang menyatakan

A 10,000 Indonesian Rupiah stamp is shown with a handwritten signature in black ink over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METEPAI'. The serial number 'AA2BFAK48009' is visible at the bottom of the stamp.

ABDUL DJALIL
NIM.2011116007

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Mohamad Hasan Bisyri M.Ag.,

Perum. Griya Sejahtera No.1 Kel. Tirto Kec. Pekalongan Barat

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi a.n **Abdul Djalil**

Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

di – **Pekalongan**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **ABDUL DJALIL**
NIM : **2011116007**
Jurusan : **Hukum Keluarga Islam**
Judul : **KRITERIA PASANGAN IDEAL PRESPEKTIF
MAHASISWA HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 06 Juli 2023
Pembimbing



Dr. H. Mohamad Hasan Bisyri, M.Ag.

NIP.19731104 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website : fasya.uingusdur.ac.id, Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi, Saudara :

Nama : **ABDUL DJALIL**

NIM : **2011116007**

Jurusan : **Hukum Keluarga Islam**

Judul : **KRITERIA PASANGAN IDEAL PRESPEKTIF
MAHASISWA HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS
SYARIAH UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at 21 Juli Juli 2023 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.).

Pembimbing,

Dr. H. Mohamad Hasan Bisyri, M.Ag.
NIP.19731104 200003 1 002

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mubarak, Ec., M.S.I.
NIP. 19710609 200003 1 001

Penguji II

Kholil Sa'id M.H.I.
NIP. 19860415 201903 1 005

Pekalongan, 31 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan



Dr. Akbar Jalaludin, M.A.
NIP. 19740622 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puja dan puji syukur hanya untuk dan milik Allah SWT. Sholawat dan salam yang paling indah senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, untuk keluarga beliau, untuk sahabat beliau dan untuk umatnya yang setia sampai akhir hayatnya. Dengan penuh perjuangan serta proses yang panjang akhirnya sampai juga di puncak harapan bahwa skripsi ini sudah mencapai tahap selesai. Terima kasih penulis sampaikan atas doa, dukungan dan bantuan dari orang-orang sekitar yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi penulis selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan dengan ikhlas serta member semangat dan motivasi untuk kesuksesan penulis serta segenap keluarga besar tercinta.
2. Teman seperjuangan organisasi khususnya keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah periode 2019, HMJ HKI Periode 2018, PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta seluruh teman seperjuangan HKI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2016.
3. Almameter UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan sarana dan prasarana sebagai tempat untuk menuntut Ilmu selama kuliah.
4. Bapak Dr. H. Mohamad Hasan Bisyri M.Ag., selaku dosen pembimbing yang sabar dan ramah dalam memberi bimbingan skripsi.
5. Mahasiswa HKI yang telah membantu menyusun skripsi ini terutama yang sudah berkenan menjadi informan/narasumber dalam penelitian serta yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya kepada sahabat-sahabat semua.

MOTTO

“Kearifan sosial adalah kunci menjadi manusia yang memanusiakan manusia”

(Abdul Djali)

“Kunci sukses memperoleh Ilmu ada 6 yaitu; cerdas atau pandai, semangat, sabar, modal usaha, mengikutiapa yang disampaikan guru, waktunya lama”

(Kitab Alala)

Motto : Urip iku luwese kudu ; sabar, ngalah, nriman, loman.

(Gus Miek)

ABSTRAK

Memilih pasangan merupakan gerbang awal sebelum pernikahan. Yang mana dalam implementasinya setiap individu haruslah memiliki kriteria pasangannya. Sebagaimana tuntunan Nabi SAW agar dalam memilih pasangan, kriteria pasangan yang ideal adalah dari segi agama (spiritualnya) bukan berdasarkan paras, nasab, ataupun hartanya. Selain itu, hendaklah melihat calon isterinya terlebih dahulu agar tidak keliru dan menyesal di kemudian hari. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kebahagiaan dalam pernikahan dan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dalam membina rumah tangga.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kriteria pasangan ideal prespektif mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan? 2) Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih pasangan ideal?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria pasangan ideal menurut mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang dalam memilih pasangan ideal.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis-interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria pasangan ideal menurut mahasiswa Hukum Keluarga Islam yaitu pasangan yang saling mencintai, merasa nyaman, komunikatif, tingkat pendidikan, tingkat status sosial dan tingkat status ekonomi yang setara. Namun jika dilihat dari agama islam dijelaskan bahwa kriteria pasangan ideal yang utama dapat dilihat dari agamanya disamping kecantikan, keturunan dan kekayaannya. Adapun faktor yang mempengaruhi cara pandang mahasiswa HKI Fakultas Syariah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan meliputi; 1) faktor internal yaitu; latar belakang keyakinan agama (spiritual), latar belakang keluarga, sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, dan 2) faktor eksternal meliputi; lingkungan (pergaulan) dan adat/budaya masyarakat.

Kata Kunci : Kriteria Pasangan, Pasangan Ideal, Mahasiwa HKI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman gelap gulita menuju zaman terang benderang, dan semoga kita menjadi umatnya yang senantiasa berusaha menjalankan apa yang menjadi tauladannya serta selamat di yaumul akhir. Allahumma aamiin..

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Hukum di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam penyelesaian penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaluddin M.A. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Mubarak Lc, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Mohamad Hasan Bisyrri M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis.

5. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis.
6. Keluarga yang senantiasa memberikan doa dan semangat.
7. Para narasumber yang telah memberikan informasi-informasi dengan ikhlas dan tulus.
8. Semua pihak yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 06 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Masalah	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Yang Relevan	9
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II PERKAWINAN, PASANGAN IDEAL, DAN URGENSI KRITERIA DALAM MEMILIH PASANGAN	26
A. Pengertian Perkawinan	26
B. Konsep Pasangan Ideal	29
C. Tinjauan Islam Terkait Kriteria Pasangan Ideal	30
D. Urgensi Kriteria Dalam Memilih Pasangan	34
BAB III KRITERIA PASANGAN IDEAL PRESPEKTIF MAHASISWA HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARIAH UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CARA PANDANGNYA DALAM MEMILIH PASANGAN IDEAL	36
A. Gambaran Umum Fakultas Syariah	36
1. Fakultas Syariah IAIN Walisongo di Bumiayu (1968-1973)	36
2. Fakultas Syariah IAIN Walisongo di Pekalongan (1973-1992)	37
3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Syariah	40
4. Pimpinan Fakultas Syariah	41
B. Gambaran Umum Program Studi Hukum Keluarga Islam	42
1. Sejarah Program Studi Hukum Keluarga Islam	42
2. Visi Misi Program Studi Hukum Keluarga Islam	43
3. Prospek Pekerjaan Program Studi Hukum Keluarga Islam	44
C. Profil Informan Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2018	44
D. Kriteria Pasangan Ideal Prespektif Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Car Pandangnya Dalam Memilih Pasangan Ideal	48

1. Kriteria Pasangan Ideal Prespektif Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .	48
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cara Pandang Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam Memilih Pasangan Ideal	53
BAB IV ANALISIS KRITERIA PASANGAN IDEAL PRESPEKTIF MAHASISWA HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARIAH UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CARA PANDANGNYA	58
A. Analisis Kriteria Pasangan Ideal Prespektif Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	58
B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cara Pandang Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dalam Memilih Pasangan Ideal	74
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pimpinan Fakultas Syariah.....	41
Tabel 3.2 Pimpinan Jurusan Fakultas Syariah	42
Tabel 3.3 Pimpinan Tata Usaha Fakultas Syariah	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan atau pernikahan merupakan peristiwa fitrah, yang erat kaitannya dengan praktik fiqh dan dakwah, yang didalamnya juga terdapat nilai-nilai pendidikan Islam (*tarbiyah Islamiyyah*) bagi yang menjalankannya. Karena pernikahan adalah sarana untuk mengekspresikan sifat-sifat dasar atau fitrah diciptakannya manusia yaitu memiliki kecenderungan terhadap lawan jenis. Yang mana fitrah manusia dalam pernikahan ini meliputi perasaan, keinginan, harapan, selera atau kriteria, cita-cita, kebahagiaan, dan lain sebagainya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ali-Imran: 14.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ

حُسْنُ الْمَتَابِ

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah-ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”(Q.S Ali-Imran: 14)¹

Selain itu, perkawinan merupakan manifestasi dari aturan-aturan yang ada dalam fikih. Baik berkaitan dengan proses memilih jodoh, akad nikah, walimah,

¹Departemen Agama RI, *al Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cita Aksara, 1993), hlm. 77.

ataupun pembinaan keluarga. Praktik perkawinan secara tidak langsung juga memberikan sentuhan dakwah kepada masyarakat berupa implementasi nilai-nilai ajaran Islam khususnya tentang pernikahan. Yang mana hal itu tidak lain juga merupakan solusi mengatasi permasalahan-permasalahan pernikahan yang ada dimasyarakat.

Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa perkawinan merupakan sunnahnya dan sarana untuk menyempurnakan separuh agama serta sebagai landasan utama untuk taat dan beribadah kepada Allah SWT agar kesempurnaan dalam beragama benar-benar diperoleh.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ

اسْتَكْمَلَ نِصْفَ الدِّينِ فَلْيَتَّقِ اللَّهَ فِي النِّصْفِ الْبَاقِ.

Artinya: “Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: Ketika seorang hamba menikah, berarti dia telah menyempurnakan setengah agamanya. Maka bertaqwalah kepada Allah pada setengah sisanya.”²

Menurut Sayyid Sabiq sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman Ghozali pernikahan merupakan salah satu sunnatullah yang berlaku pada semua makhluk Tuhan. Perkawinan merupakan cara yang dipilih Allah sebagai jalan bagi manusia untuk beranak-pinak, berkembangbiak, dan melestarikan hidupnya setelah masing-masing pasangan siap melakukan peranannya yang positif dalam mewujudkan tujuan pernikahan.³

² Abu Bakar Ahmad bin Al-Husein Al-Baihaqy, *Sya'bul Iman*, Juz 4, Tahqiq: Muhammad As-Said, (Beirut: Daar Kutub al 'Ilmiyah, 1410), hlm. 383.

³ Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 11.

Memilih pasangan hidup merupakan gerbang awal sebelum melangsungkan pernikahan. Memilih pasangan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan rumah tangga yang akan dijalani. Disisi lain, memilih pasangan hidup merupakan sebuah keputusan penting yang akan diambil setiap individu sepanjang hidup.

Nabi Muhammad SAW juga menyarankan kepada ummatnya agar dalam memilih pasangan, hendaklah melihat calon isterinya sebelum mengajukan lamaran supaya tidak keliru dalam pilihannya atau dalam keputusannya agar dapat menghindari kerusakan hubungan perkawinan dikemudian hari. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan kebahagiaan dalam pernikahan dan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan yang mendatangkan penyesalan berkepanjangan dalam rumah tangga.⁴Karena itu, memiliki kriteria⁵calon pasangan hidup merupakan perkara yang serius dan harus dimiliki oleh setiap individu. Sebagaimana Sabda Nabi SAW.

تُنكحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِحَمَالِهَا وَلِدِينِهَا، فَاطْفَرِ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ.

Artinya: “Wanita biasanya dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena kedudukannya, karena parasnya dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih wanita yang bagus agamanya (keislamannya). Kalau tidak demikian, niscaya kamu akan merugi.” (HR. Muslim)⁶

⁴Abdul Rahman, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 13-14.

⁵Kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu (KBBI Online, diakses pada 20 April 2020, pukul 13.00 WIB).

⁶Ahmad bin Syu'aib Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*. Juz 1, (Riyadh: Dar Thaibah, 2006), no. 2.661.

Berdasarkan hadits diatas Prof. Hamka menggambarkan empat unsur yang terkandung didalamnya dengan angka agar mudah dipahami. Yang mana agama adalah unsur yang paling dasar dan penting sebagaimana dalamsurat Al-Baqarah ayat 221⁷ digambarkan dengan angka 1 (satu) dan tiga unsur lainnya digambarkan dengan angka 0 (nol). Yang mana tiga usur lainnya akan mempunyai nilai apabila digabung dengan unsur agama. Dalam arti apabila agamanya baik kemudian ditambah cantik maka nilainya 1 (satu) dan 0 (nol) yaitu 10. Apabila agamanya baik ditambah cantik dan kaya maka nilainya 1 (satu) ditambah 0 (nol) ditambah 0 (nol) menjadi 100. Jika lengkap keempat unsur tersebut terpenuhi maka nilainya 1000. Sebaliknya jika ada tiga unsur yaitu cantik, kaya dan terpendang, akan tetapi unsur agamanya hilang, maka nilainya 000 (nol, nol, nol) atau tidak bernilai.⁸

Namun demikian, terdapat perbedaan pemahaman dan pendapat mengenai kriteria pasangan dikalangan mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam dengan teori-teori ataupun tuntunan yang ada. Sebagaimana yang disampaikan oleh Abdul Aziz menyampaikan bahwa kriteria pasangan yang ideal baginya adalah; cantik, baik, dewasa, perhatian, mampu memahami dan menghargai, serta komitmen dalam suka maupun duka.⁹ Berbeda dengan yang disampaikan M. Rifqi Ifanda yang memiliki kriteria pasangan ideal berupa; pengertian,

⁷Musthafa Kamal Pasha, dkk, *Fikih Islam*, (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2003), hlm. 261.

⁸Nur Cholis Huda, *Mesra Sampai Akhir Hayat*, Cet. III (Malang: UMM Press, 2011), hlm.14.

⁹Abdul Aziz, Mahasiswa HKI angkatan 2018. wawancara pribadi pada hari Rabu tanggal 23 November 2022 pukul 14.00 WIB.

memahami, disiplin, memiliki jiwa keibuan, menghormati orang tua, dan berakhlakul karimah.¹⁰

Kenyataannya di tengah masyarakat muslim sendiri pemilihan jodoh banyak yang lebih ditekankan bukan pada mengutamakan agama. Hal tersebut menjadi suatu persoalan atau menjadi masalah, karena pada faktanya dalam memilih pasangan hidup lebih menekankan pada sifat-sifat lahiriah manusia bukan dalam hal sifat-sifat batiniah kepribadian atau agamanya.

Banyak orang memilih pasangan lebih mengutamakan karena asal keturunannya atau nasabnya, atau mengutamakan kecantikannya atau kedudukannya, bukan mengutamakan agamanya. Penyelidikan calon pasangan lebih pada pencarian informasi anak siapa dia, cantik apa tidak, sudah bekerja apa belum atau kerjanya apa dia, bukan dia belajar agama dimana atau seperti apa kepribadian akhlaknya. Memilih pasangan yang cantik, atau berkedudukan atau karena nasabnya tentu tidak dilarang dalam agama namun hendaknya tetap dipertimbangkan kualitas kepribadian atau agamanya.

Pergeseran kriteria masyarakat dalam memilih jodoh tersebut patut diperkirakan telah mempengaruhi generasi muda yang ada di perguruan-perguruan tinggi termasuk yang ada di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, karena mahasiswa berasal dari tengah masyarakat, atau mahasiswa adalah produk lingkungan dan zamannya, keberagaman mereka juga dipengaruhi oleh model keagamaan sekitarnya. Untuk itu patut sekali

¹⁰M. Rifqi Ifanda, Mahasiswa HKI angkatan 2018. wawancara pribadi pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 pukul 13.20 WIB.

mempertanyakan apakah kriteria pemilihan jodoh oleh kalangan mahasiswa juga tidak jauh beda dengan kriteria yang sedang *tren* di tengah masyarakat. Lebih jauh lagi penting untuk mempertanyakan apakah kriteria mahasiswa Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih calon pasangan juga sama dengan kriteria oleh umumnya masyarakat.

Atas dasar latar belakang di atas penulis mengambil fokus penelitian pada penentuan kriteria pasangan ideal menurut mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dengan alasan mahasiswa Hukum Keluarga Islam merupakan insan terdidik dalam bidang keilmuan Hukum Keluarga Islam di lingkungan perguruan tinggi yang memiliki pemahaman hukum keluarga Islam yang baik, maka penting untuk mengetahui implikasinya pada kriteria pemilihan jodoh mereka. Adapun keilmuan yang didapatkan oleh seorang mahasiswa Hukum Keluarga Islam antara lain, ketentuan-ketentuan hukum baik berbasis fikih maupun undang-undang dari proses sebelum membangun sebuah keluarga sampai berjalannya keluarga tersebut. Pada hakikatnya, keilmuan tersebut akan mengantarkan mahasiswa pada tingkat intelektualnya terkait hukum keluarga. Oleh karena itu, lulusan Hukum Keluarga Islam dianggap mampu dalam bidang keilmuannya untuk bermanfaat bagi masyarakat dan dapat mempraktikannya untuk diri mereka sendiri. Bidang keilmuan hukum keluarga dapat dibagi menjadi tiga bagian, yakni sebelum berkeluarga (menikah), berjalannya keluarga, dan setelah meninggalkan keluarga. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada

keilmuan sebelum berkeluarga. Yang mana dalam prosesnya, seseorang sebelum berkeluarga harus memperhatikan kriteria memilih pasangan hidup.

Penelitian ini akan menggali tentang kriteria pasangan ideal di kalangan Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk menguji sejauhmana pemahaman atas teori yang didapat dan apakah benar-benar terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Kriteria Pasangan Ideal Prespektif Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kriteria pasangan ideal prespektif mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi cara pandang mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih pasangan ideal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kriteria pasangan ideal prespektif mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih pasangan ideal.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru, khususnya tinjauan hukum Islam terhadap kriteria pasangan ideal dikalangan mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu mendorong semangat kompetitif mahasiswa dalam mengembangkan teori hukum Islam khususnya berkaitan dengan kriteria pasangan ideal.
- c. Penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih keilmuan bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan referensi tambahan terkait kriteria pasangan ideal prespektif mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- d. Penelitian ini bersifat akademis yang berguna sebagai sarana memperluas *khazanah* atau pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi pembaca.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan informasi bagi masyarakat dan pembaca dalam menentukan dan memilih pasangan hidup yang ideal.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi para praktisi hukum tentang ajaran dan kenyataan pandangan masyarakat mengenai kriteria pemilihan pasangan agar dapat membangun kesadaran masyarakat yang tidak meninggalkan ajaran agama.

E. Penelitian yang Relevan

Adapun tinjauan Pustaka atau penelitian yang relevan dengan tema yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad As'ari dengan judul "Konsep Mencari Pasangan Ideal Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab" yang mengupas pemikiran Prof. Quraish Shihab terkait pasangan ideal sesuai tuntunan al Qur'an yang ada di dalam karyanya tafsir Al-Misbah. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa kriteria pasangan ideal adalah yang seiman, baik, tidak termasuk kerabat dekat, dan sesuai dengan jumlah ideal dalam berpasangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kajian tematik. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian Ahmad As'ari ini terletak pada objek nya. Yang mana penelitian yang dilakukan oleh Ahmad As'ari terfokus pada konsep¹¹ memilih pasangan menurut Al Qur'an dengan obyeknya kitab tafsir Al

¹¹ "Ide, gagasan, atau pengertian yang di abstrakkan dari peristiwa konkret yang merupakan gambaran proses (dalam hal ini memilih pasangan hidup), (KBBI Online, diakses pada 20 April 2020, pukul 13.00 WIB)

Misbah karya Prof. Quraish Shihab.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada kriteria pasangan ideal prespektif Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang mereka dalam memilih pasangan ideal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Romlah yang berjudul “Kriteria Memilih Pasangan Hidup Prespektif Kitab *Qurrah Al-‘Uyun* (Studi Kasus di Desa Menganti Kesugihan Cilacap)” yang membahas terkait kriteria pasangan yang dimiliki oleh warga desa Menganti, Kesugihan Cilacap yang dikomparasikan dengan kriteria pasangan yang ada dalam kitab *Qurrah Al-‘uyun*. Dalam penelitian ini disampaikan bahwa kriteria memilih pasangan di desa Menganti ini memiliki perbedaan dengan enam kriteria yang ada di kitab *Qurrah Al-‘Uyuun*, sebagian dari mereka mengartikan bahwa kriteria yang paling utama dari pasangan hidupnya itu tentang kekafa’ahan dalam hal pendidikan dan status sosial, solihah, penyayang, penyabar, dan cantik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan *purposive sampling*. Dengan fokus penelitiannya pada kesesuaian antara kriteria pasangan yang dimiliki oleh masyarakat desa Menganti dengan kriteria pasangan yang ada dalam kitab *Qurrah Al-‘Uyuun*.¹³ Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian ini terletak pada fokus (subjek dan objek) penelitiannya. Yang mana dalam penelitian yang

¹² Ahmad As’ari, *Konsep Mencari Pasangan Ideal Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹³Romlah, *Kriteria Memilih Pasangan Hidup Prespektif Kitab Qurrah Al-‘Uyun (Studi Kasus di Desa Menganti Kesugihan Cilacap)*, Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

dilakukan Romlah ini lebih fokus pada pengkomparasian antara kriteria memilih pasangan yang ada dalam kitab *Qurrah Al-Uyuuun* dengan kriteria dalam memilih pasangan yang dimiliki oleh masyarakat (pemuda dan pemudi) Desa Menganti, Kesugihan, Cilacap. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih terfokus pada keseluruhan pendapat mahasiswa mengenai kriteria pasangan ideal Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang mereka dalam memilih pasangan ideal.

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nurun Najwah yang berjudul “Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadits)” yang menerangkan terkait pemaknaan terhadap hadits-hadits yang membahas mengenai kriteria pasangan yang disampaikan oleh Nabi SAW. Jika hakekat pernikahan adalah relasi suami istri yang seimbang sebagai dua subyek dalam membentuk keluarga sakinah mawaddah warahmah yang *mitsaqon ghalidzan*. Maka perlu pemaknaan yang luas lagi terhadap berbagai redaksi hadis yang memposisikan perempuan dipandang sebagai obyek yang dipilih, sebagaimana konteks historis dan budayanya. Atau dengan kata lain dalam memilih pasangan (calon suami / calon istri) bisa mempertimbangkan dua aspek; fisik dan non fisik. Yang dalam hal ini non fisik lebih abadi dan menjamin keberlangsungan untuk membentuk keluarga sakinah. Jenis penelitian ini adalah library research dengan penggalan data pada literatur hadis yang ada. Adapun persamaa . Karena jurnal penelitian ini walupun dengan judul demikian namun lebih fokus pada penerapan kesetaraan gender

dan penyesuaian hadis kriteria pasangan dalam perkembangan zaman.¹⁴ Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada kriteria pasangan ideal di kalangan mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang mereka dalam memilih pasangan ideal.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Aeni Mahmudah yang berjudul “Memilih Pasangan Hidup Dalam Perspektif Hadits (Tinjauan Teori Dan Aplikasi)” yang menerangkan bahwa agama merupakan unsur penting dalam menentukan pendamping hidup. Karena pada dasarnya agama merupakan pokok dalam segala ibadah muamalah. Dalam penelitian ini disebutkan perlunya memiliki kriteria dan sungguh-sungguh dalam menentukan pasangan, karena kehidupan yang akan datang juga tergantung daripadanya. Penelitian ini merupakan penelitian berbasis library research yang fokus pada kajian-kajian terhadap kitab-kitab hadis masyhur yang ada. Adapun persamaan dengan penelitian penulis dengan jurnal penelitian ini tidak ada. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni Mahmudah ini terletak pada fokus penelitiannya yang mana jurnal penelitian ini lebih fokus pada penggalian kedudukan, intepretasi dan relevansi hadits-hadits tentang kriteria memilih pasangan dalam kehidupan modern.¹⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus pada kriteria

¹⁴Nurun Najwah, *Kriteria Memilih Pasanga nHidup (Kajian Hermeneutika Hadits)*, E-Junal Ilmu-Ilmu AL Qur'an dan Hadits Vol. 17, No. 1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Januari 2016). www.ejournal.uin-suka.ac.id diakses pada tanggal 14 April 2020.

¹⁵Aeni Mahmudah, *Memilih Pasangan Hidup Dalam Perspektif Hadits (Tinjauan Teori Dan Aplikasi)*, Jurnal “Diya Al-Afkar” Studi al Qur'an dan al Hadits Vol.4 No.01 (Cirebon: IAIN Syekh Nur Jati, Juni 2016). www.syekhnutjati.ac.id diakses pada tanggal 14April 2020.

pasangan ideal dikalangan mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang mereka dalam memilih pasangan ideal.

F. Kerangka Teori

Memilih pasangan merupakan bagian penting dalam proses pernikahan, yang dalam praktiknya membutuhkan perhatian dan keseriusan serta ilmu pengetahuan agar selaras dengan tuntunan Islam yang diatur dalam al Qur'an dan Hadits. Karena itu, hendaknya dalam memilih pasangan hidup ditentukan berdasarkan kriteria¹⁶ yang sesuai dengan tuntunan dan keinginan, penuh kejelian, serta menyeluruh dalam melihatnya agar kedepannya dapat membawa manfaat yang besar bagi kehidupan rumah tangga.¹⁷

Memilih pasangan hidup juga diartikan sebagai proses persetujuan antara seorang laki-laki dan perempuan untuk menjalin kedekatan dan membentuk sebuah rumah tangga yang diikat oleh tali perkawinan yang didasari atas kesepakatan, kecocokan, kesesuaian, keserasian, keseimbangan, kesamaan pendapat, tujuan, dan harapan, serta cita-cita hidup antar keduanya.

Istilah pasangan hidup dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer dimaknai dengan seorang perempuan bagi seorang laki-laki atau sebaliknya yang merupakan orang yang cocok menjadi suami atau istri.¹⁸ Yang dalam

¹⁶Kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu (KBBI Online, diakses pada 20 April 2020, pukul 13.00 WIB).

¹⁷ Ahmad As'ari, *Konsep Mencari Pasangan Ideal Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 5.

¹⁸ Salim Y dan Salim P, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi I (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1101.

Psikologi di artikan sebagai ikatan yang tahan lama dengan satu anggota lawan jenis kelamin melalui perkawinan.¹⁹

Kesesuaian atau idealitas akan pasangan hidup sebagaimana keinginan diri merupakan hal yang dicita-citakan oleh setiap individu dalam proses pemilihan pasangan. Pada umumnya, dalam memilih pasangan hidup tentunya setiap individu memiliki kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan menjadi kebutuhan, karena kriteria ini merupakan naluriah (keinginan) manusia yang nantinya menjadi pertimbangannya dalam menentukan siapa yang akan dijadikan pasangan hidupnya dan sebagai langkah awal mewujudkan kebahagiaan di masa mendatang. Akan tetapi, seringkali gambaran atau kriteria terhadap pasangannya itu tidak mencakup semua aspek dalam memilih pasangan menurut ajaran Islam, melainkan hanya meliputi beberapa kriteria saja, dan seringkali menitikberatkan pada kondisi fisik yang menjadi pilihannya.

Menurut K. Kartono ada beberapa faktor yang menjadi syarat (kriteria) dalam memilih pasangan hidup yakni; 1) faktor fisik yang mencakup bentuk wajah (paras), kondisi tubuh, tinggi badan, warna kulit, warna rambut, dan sebagainya 2) faktor psikis, yang mencakup karakter atau kepribadian, kelincahan, inteligensi, dan disposisi psikis lainnya.²⁰ Berbeda dengan kriteria dalam budaya masyarakat Jawa pada umumnya yang dalam memilih pasangan hidup ialah berdasarkan 3B yaitu; *bibit* (asal-usul, keturunan), *bebet* (kondisi

¹⁹ J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 290.

²⁰ K. Kartono, *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, Jilid I (Bandung: CV. Mandar Maju, 1992), hlm. 202.

keluarga), *bobot* (kedudukan di masyarakat, seperti: pekerjaan atau jabatan, status sosial, kekayaan, dan sebagainya).

Islam menganjurkan setiap individu yang akan melangsungkan pernikahan untuk saling mengenal terlebih dahulu, yang merupakan sarana preventif agar di kemudian hari tidak mendapati penyesalan berkepanjangan hanya karena pada mulanya salah satu calon tidak mengetahui dengan siapa dia akan menikah. Sebagaimana pendapat para psikolog bahwa suksesnya kehidupan rumah tangga dan terwujudnya segala tujuan yang diharapkan bergantung pada pemilihan pasangan hidup yang cocok dan sesuai dengan kriterianya. Karena pilihan yang tepat terhadap pasangan akan menyelamatkan dari kesulitan hidup yang terkadang dapat menjadi sebab kesengsaraan rumah tangga.²¹

Dalam pelbagai riwayat hadits, Nabi SAW merekomendasikan agar perempuan diposisikan sebagai obyek pilihan dan kriteria yang dipakai dalam memilih pasangan hidup agar terbentuk keluarga sakinah mawaddah warahmah meliputi; faktor fisik/ biologis yaitu fisik yang menawan, subur dan masih gadis, nasab yang baik, dan secara ekonomi merupakan dari keluarga mampu. Serta faktor non fisik yaitu dianjurkan juga untuk memilih yang baik agamanya dan agar digunakan sebagai pertimbangan yang paling utama.²²

²¹ Fuad Muhammad Khair Ash-Shalih, *Sukses Menikah dan Berumah Tangga* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 61.

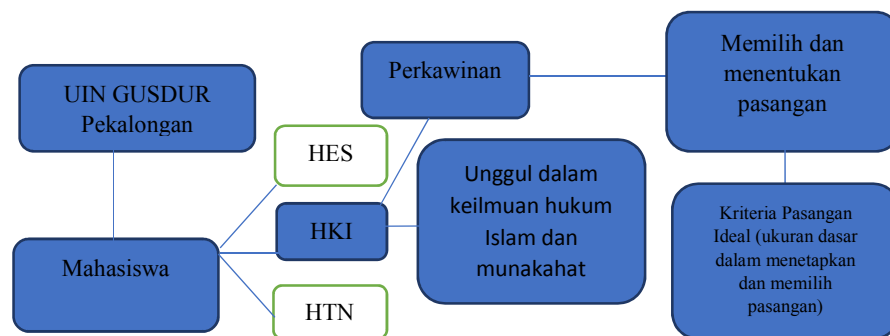
²²Nurun Najwah, *Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadits)*, E-Jurnal Ilmu-Ilmu AL Qur'an dan Hadits Vol. 17, No. 1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Januari 2016), hlm. 99. www.ejournal.uin-suka.ac.id diakses pada tanggal 14 April 2020.

Sebagaimana Sabda Nabi SAW.

تَنْكَحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا، فَاطْفَرُ بَدَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ.

Artinya: “Wanita biasanya dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena kedudukannya, karena parasnya dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih wanita yang bagus agamanya (keislamannya). Kalau tidak demikian, niscaya kamu akan merugi.” (HR. Muslim)²³

Syaikh Tihami dalam kitabnya *Qurrah al - 'Uyuun* menjelaskan bahwa hal-hal (kriteria) yang harus diperhatikan dalam memilih pasangan (menantu), diantaranya: (1) dianjurkan memilih wanita yang shalihah (taat dan mampu menjaga kehormatan suami), (2) menikahi wanita yang produktif/ subur , (3) memilih wanita yang setara atau kafa'ah ,(4) memilih wanita yang masih perawan, (5) bukan famili dekat, (6) diusahakan memilih gadis yang cantik.²⁴



UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan merupakan sebuah kampus yang terletak di wilayah Pekalongan. Di dalamnya terdapat banyak mahasiswa dari berbagai latar belakang, budaya, dan daerah. Yang kemudian dalam

²³ Ahmad bin Syu'aib Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*. Juz 1, (Riyadh: Daar Thaibah, 2006), no. 2.661.

²⁴Romlah, *Kriteria Memilih Pasangan Hidup Prespektif Kitab Qurrah Al- 'Uyun (Studi Kasus di Desa Menganti Kesugihan Cilacap)*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 21.

spesifikasinya mahasiswa itu terbagi menjadi beberapa bagian (fakultas) sesuai bidang yang diminati atau dipilih sewaktu mendaftar.

Adapun salah satu dari bagian itu adalah mahasiswa Fakultas Syariah yang didalamnya terdapat Program Studi HKI, HES, dan HTN. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam merupakan mahasiswa yang pembelajaran dan kajiannya sangat erat kaitannya dengan hukum islam khususnya fikih munakahat.

Yang mana dalam perjalanan hidupnya seorang manusia termasuk mahasiswa akan menjumpai yang namanya perkawinan. Perkawinan atau pernikahan merupakan peristiwa fitrah yang erat kaitannya dengan praktik fiqh dan dakwah, yang didalamnya juga terdapa tnilai-nilai pendidikan Islam (*tarbiyah Islamiyyah*) bagi yang menjalankannya. Karena penikahan adalah sarana untuk mengekspresikan sifat-sifat dasar atau fitrah diciptakannya manusia yaitu memiliki kecenderungan terhadap lawan jenis. Yang mana fitrah manusia dalam pernikahan ini mencakup proses sebelum dan sesudah pernikahan itu dilaksanakan. Meliputi perasaan, keinginan, harapan, selera atau kriteria, cita-cita, kebahagiaan, dan lain sebagainya.

Dalam proses perkawinan setiap individu akan melewati tahap memilih dan menentukan pasangan hidupnya. Yang mana dalam konteks mahasiswa tentunya juga akan melalui hal yang sama dan tentunya mempunyai kriteria dan prinsip masing-masing sebagai idealitasnya untuk memilih ataupun menentukan pasangan hidupnya. Sehingga dalam prakteknya, perkawinan yang dilakukan dapat menghadirkan kebahagiaan dunia dan akhirat dan mencapai tujuan yang sesungguhnya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sekumpulan alat atau cara untuk melakukan penelitian.²⁵ Yang dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempatnya, jenis penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), yang mana dalam hal ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan guna pengamatan dan penggalian data terkait kriteria pasangan ideal prespektif mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih pasangan ideal. Adapun jika dilihat berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Secara bahasa pendekatan dimaknai dengan cara memandang sesuatu atau cara menjelaskan suatu peristiwa. Dalam ranah penelitian, pendekatan penelitian merupakan cara pandang keilmuan dalam memahami data. Sebagaimana pendapat Ahmad Ghazali bahwasanya pendekatan adalah cara

²⁵Masyhuri dan Zainudin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung :Refika Aditama, 2011), hlm. 157

²⁶Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2013), hlm. 4.

pandang seseorang terhadap ilmu pengetahuan.²⁷ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah manusia, sosial, dan perilaku-perilaku yang berada di balik tindakan manusia dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks (komprehensif) yang disajikan dengan kata-kata (narasi) dalam latar setting yang alamiah.²⁸

3. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah 2 (dua) bulan sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian dari Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang dalam pelaksanaannya 1 (satu) bulan pertama digunakan untuk pengumpulan data dan 1 (satu) bulan berikutnya untuk pengolahan data yang kemudian di wujudkan dalam bentuk penyusunan skripsi.

b. Tempat penelitian

Tempat atau lokasi utama penelitian ini adalah di lingkungan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan atau menyesuaikan dengan kesepakatan informan penelitian.

²⁷Dede Ahmad Ghazali dan Heri Gunawan, *Studi Islam*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2015), hlm 70.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 83.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber (informan) utama (asli)²⁹. Yang mana sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 dengan kriteria ; 1) sudah mengambil mata kuliah fikih munakahat, 2) sudah memiliki calon pasangan (dalam masa khitbah) ataupun sudah menikah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang berupa berkas-berkas, dokumen-dokumen, buku-buku, dan lain sebagainya yang kemudian dikolaborasikan dengan data primer yang sudah didapatkan guna memperoleh hasil yang sesuai dan akurat.³⁰ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini ini adalah buku-buku, dokumen-dokumen, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul pada penelitian ini.

²⁹Etta Mamang Sangdji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 128.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³¹ Yang dalam penelitian ini fokus pengamatannya adalah terhadap kegiatan tertentu yang terjadi di lingkungan mahasiswa Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 berkaitan dengan tingkah laku ataupun hal-hal yang terjadi (sedang dilakukan).

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan atau mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan.³² Dalam praktiknya, wawancara yang merupakan langkah penggalan data primer pada informan atau responden ini dapat dilakukan secara langsung (*face to face*) maupun tidak langsung yaitu melalui telepon, ataupun surat (wawancara tertulis).

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H.

³¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 70.

³²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 83.

Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 dengan kriteria ; 1) sudah mengambil mata kuliah fikih munakahat, 2) sudah memiliki calon pasangan (dalam masa khitbah) ataupun sudah menikah yang merupakan responden guna penggalan data mengenai;

- 1) Pemahaman tentang pengertian pernikahan.
- 2) Pemahaman pentingnya kriteria pasangan.
- 3) Bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai tuntunan memilih pasangan dalam Islam.
- 4) Bagaimana kriteria pasangan ideal yang diinginkan.
- 5) Bagaimana upaya atau cara untuk mendapatkan pasangan hidup yang sesuai dengan kriterianya (ideal).
- 6) Bagaimana alasan memilih pasangan berdasarkan kriteria yang dimiliki.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dihimpun berupa tulisan, atau foto, dan video.³³ Yang mana dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan sebagai bukti atas observasi yang dilakukan dan wawancara dengan informan serta sebagai (pendukung) bahwa penelitian ini adalah benar dilakukan, bukan hasil plagiasi, manipulasi atau bahkan *hoax*.

³³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 176.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang sangat penting untuk mengetahui fakta-fakta terkait penelitian. Adapun dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis-interaktif (*interactive analysis*)³⁴, yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala-gejala dan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses pencarian pelbagai jenis dan bentuk data di lapangan yang berkaitan dengan penelitian yang kemudian dikumpulkan dan dicatat. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dipelbagai tempat seperti lingkungan kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama lingkungan Fakultas Syariah, dan atau berdasarkan kesepakatan dengan sumber Informan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, yaitu dengan memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan serta penyederhanaan data yang ada agar diperoleh gambaran atau pola yang jelas dan sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Dalam langkah ini penulis merangkum segala data yang didapat selama penelitian dilapangan yang masih bersifat umum dan acak menjadi data yang mudah dipahami. Yakni dengan membuat

³⁴B. Mathew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku tentang Sumber Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hlm. 20.

kalimat dengan paragraf penuh atau dengan membuat tabel dan atau transkrip dari hasil wawancara dengan informan.

c. Pemaparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data merupakan hasil dari reduksi data yang disajikan dalam bentuk narasi dan disusun dengan baik dan rapi serta mudah dipahami yang kemudian dapat menghasilkan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di olah yang kemudian akan dihasilkan gambaran yang jelas mengenai kriteria pasangan ideal prespektif mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandangnya dalam memilih pasangan ideal.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan tujuan agar pembahasan penelitian ini tersusun secara sistematis sebagai berikut.

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisi pembahasan tentang kriteria pasangan meliputi; pengertian perkawinan, tinjauan Islam terkait kriteria

pasangan ideal, konsep pasangan ideal, dan urgensi kriteria dalam menentukan pasangan.

BAB III merupakan hasil penelitian yang membahas terkait kriteria pasangan ideal di lingkungan mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandangnya.

BAB IV merupakan analisis hasil penelitian yang berisi tentang analisis atas pendapat Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berkaitan dengan kriteria pasangan ideal dan faktor yang mempengaruhi cara pandang mereka dalam memilih pasangan ideal.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dan saran atau rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai kriteria pasangan ideal pada mahasiswa HKI maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kriteria pasangan ideal menurut mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan meliputi; saling mencintai, merasa nyaman, komunikatif, bertanggung jawab dan dilihat dari fisik/parasnya. Yang mana agama (baik praktik atau pemahaman) menjadi landasan utama yang dipertimbangkan untuk dapat menjalin hubungan berumah tangga yang diharapkan dan menjai keluarga yang sakinah mawadah dan warohmah dan menjadi pasangan yang ideal.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi cara pandang mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih pasangan yang ideal dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor: eksternal dan internal. Faktor internal meliputi; latar belakang pendidikan, latar belakang agama (spiritual), latar belakang keluarga, sosial ekonomi, dan pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi; adat/budaya masyarakat.

B. Saran

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait kriteria pasangan ideal.

1. Dalam memilih pasangan yang ideal itu tidak semudah yang diharapkan. Korelasi perbuatan manusia dengan pemilihan calon pasangan hidup yang ideal yang menjadi bahasan penulis ini ialah, jangan membebani kriteria dalam memilih pasangan hidup dengan kriteria yang akan memberikan dampak kesulitan pada diri kita nantinya. Kriteria itu boleh untuk kita buat dan dijadikan sebagai pedoman. Akan tetapi, jangan sampai kriteria itu pularanti yang akan menyulitkan kita atau bahkan menghalangi kita untuk melangsungkan pernikahan. Kriteria yang telah dibuat itu, hanya menjadi landasan sekunder yang bersifat pilihan, ketika kriteria itu tidak terpenuhi secara keseluruhan, bukan berarti kita tidak melangsungkan pernikahan. Karena hal itu bukan bersifat primer.
2. Agama Islam telah menetapkan kriteria yang paling baik yang bisa diterapkan. Nasab, Harta, Kecantikan, dan Agama. Akan tetapi, ketika kriteria itu tidak terpenuhi semua, maka bukan sebuah alasan untuk menunda atau bahkan meninggalkan pernikahan. Karena kriteria tersebut bukan suatu kewajiban atas individu untuk menemukan calon yang sebagaimana telah disebutkan oleh agama. Melainkan itu hanya tawaran dan pilihan agama.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Al-Baihaqy, Abu Bakar Ahmad bin Al-Husein. 1410. *Sya'bul Iman*. Juz 4. Tahqiq: Muhammad As-Said. Beirut: DaarKutub al 'Ilmiyah.
- Al-Naisaburi, Ahmad bin Syu'aib. 2006. *Shahih Muslim*. Juz 1. Riyadh: Dar Thaibah.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shalih, Muhammad Khair Fuad. 2006. *Sukses Menikah dan Berumah Tangga*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buku Panduan PBAK DEMA IAIN Pekalongan tahun 2018.
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Departemen Agama RI. 1993. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya: Surya Cita Aksara.
- Departemen Agama RI. 2001. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Perkawinan. Jakarta: Depag RI.
- Departemen Agama RI. 2022. Instruksi Presiden RI No. 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam. Jakarta: Depag RI.
- Ghazali, Dede Ahmad dan Heri Gunawan. 2015. *Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Ghozali, Abdul Rahman. 2003. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huberman, Michael dan B. Mathew Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku tentang Sumber Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Huda, Nur Cholis. 2011. *Mesra Sampai Akhir Hayat*. Cet. III. Malang: UMM Press.
- Kartanegara, Mulyadi. 2011. *Hubungan Alam, Tuhan, dan Manusia*. Jakarta: Mizan.

- Kartono, K. 1992. *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Jilid I. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Moleong, J. Lexi. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Roesdakarya.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. 2001. *Al Fiqh Ala Al Madzahib khomsah*, Terjemah Masykur, Afif Muhammad, Idrus Al Kaff, *Fiqh Lima Madzhab*. Jakarta : Lentera.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Pasha, Kamal Musthafa, dkk. 2003. *Fikih Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Rahman, Abdul. 1996. *Perkawinan Dalam Syariat Islam*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Salim P, dan Salim Y. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Edisi I. Jakarta: Modern English Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Suhail, Ahmad Kusyairi. 2007. *Menghadirkan Surga di Rumah*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka.
- Syibromalisi, Faizah Ali. *Kiat-Kiat Memilih Pasangan Menuju Perkawinan Bahagia*.
- Tim Penyusun. 2015. *Kompilasi Hukum Islam*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 01 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Zainudin, dan Masyhuri. 2011. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung :Refika Aditama.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.

Internet :

Fakistania, Arviatinnisa Bahriatul. 2021. Analisis Memilih Calon Pasangan menurut Syaikh Muhammad At-Rihami dalam Kitab Qurrat Al-'Uyun. <https://journals.unisba.ac.id>. *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam*. Bandung: UNISBA. diakses September 2022.

<http://hki.fasya.iainpekalongan/index.php/profil/visi-misi.html> di akses pada tanggal 20 Agustus 2022.

Karomah, Alfiatul. 2019. Kriteria Memilih Calon Menantu Perspektif Hukum Islam, Studi Terhadap Pandangan Masyarakat Dusun Kebogoran Desa Kamulyan Kecamatan bantarsari Kabupaten Cilacap. <https://repository.uinsaizu.ac.id/12128/>. Purwokerto: UINSAIZU. Diakses september 2022.

KBBI Online. <https://kbbi.web.id/>. diakses pada 20 April 2020. pukul 13.00 WIB

Mahmudah, Aeni. 2016, Juni. Memilih Pasangan Hidup Dalam Perspektif Hadits (Tinjauan Teori Dan Aplikasi). www.syekh Nurjati.ac.id. *Jurnal "Diya Al-Afkar" Studi al Qur'an dan al Hadits Vol.4 No.01*. Cirebon: IAIN Syekh Nur Jati. diakses pada tanggal 14 April 2020.

Najwah, Nurun. 2016, Januari. Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadits). www.ejournal.uin-suka.ac.id. *E-Jurnal Ilmu-Ilmu Al Qur'an dan Hadits Vol. 17.No. 1*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. diakses pada tanggal 14 April 2020.

Yustafad, Moh. 2021. Tradisi Mbangun Nikah Dalam Tinjauan Hukum Islam. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id>. *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 3.2. Kediri: IAI Tribakti. diakses september 2022.

Karya Tulis Ilmiah:

Alpian, Yayan, et al. 2019. Pentingnya pendidikan bagi manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* 1.1.

Amalia, Rizqi Maulida, Muhammad Yudi Ali Akbar, and Syariful Syariful. 2018. Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4.2.

As'ari, Ahmad. 2015. Konsep Mencari Pasangan Ideal Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Asir, Ahmad. 2014. Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia”, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*”, Vol 1 No 1.
- Devi, O.F. 2015. Preferensi Pemilihan Calon Pasangan Hidup Ditinjau Dari Keterlibatan Ayah Pada Anak Perempuan. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*.
- Febrianti, Eka. 2017. Perspektif Hukum Islam Tentang Pemeriksaan Kesehatan Pranikah,. *Skripsi SI*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Firmansyah, Cecep Solehudin. 2019. Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. Vol.4.
- Harahap, Solehuddin. 2022. KUFU BIDANG HARTA DALAM PERNIKAHAN SERTA RELEVANSINYA DI INDONESIA (Studi Komparatif Antara Imam Abu Hanifah Dan Imam Syafi’i). *HUKUMAH: Jurnal Hukum Islam* 5.1.
- Jannah, Rossa Roudhatul. 2021. Kriteria Pasangan Hidup Menurut Hadits Riwayat Imam Bukhori dan Implikasinya terhadap Pendidikan Pranikah, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Vol 1 No 1.
- Laksono, Alfian Tri. 2022. Memahami Hakikat Cinta Pada Hubungan Manusia. *Jurnal Aqidah dan Filsafat*, Vol 7 No.1.
- Miftahuzzaman, Moh, Suyud Arif, and Sutisna Sutisna. 2023. Konsep Kafa’ah Dalam Memilih Pasangan Hidup Menurut Empat Imam Madzhab." *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 5.1.
- Murti, Ani Ari. 2016. Memahami Komunikasi Antarpribadi dalam Perkawinan Campuran Pasangan Suami Istri Beda Negara Indonesia–Italia." *Jurnal The Messenger* 7.1.
- Putra, Restu Ashari, Reza Pahlevi Dalimunthe, and Rizal Abdul Gani. 2021. Konsep Perlindungan Nasab dalam Perspektif Hukum Islam." *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam* 4.1.
- Romlah. 2019. Kriteria Memilih Pasangan Hidup Prespektif Kitab Qurrah Al-‘Uyun (Studi Kasus di Desa Menganti Kesugihan Cilacap). *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Wawancara :

Agung H, Habib. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2018. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 25 September 2022.

Aziz, Abdul. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2018. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 23 September 2022.

Fahmi, M Aulia. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2018. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 29 September 2022.

Ivanda, M Rifqi. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2018. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 24 September 2022.

Kevin, Rizqon. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2018. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 28 September 2022.

Khoirul Ikhsan, M Wahyu. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2018. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 22 September 2022.

Maulina, Ihza. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2018. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 27 September 2022.

Mumtaz, Umi. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2018. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 26 September 2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@u.ingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDUL DJALIL
NIM : 2011116007
Program Studi : HUKUM KELUARGA ISLAM
E-mail address : djalilabdoel363@gmail.com
No. Hp : 0822 4324 9961

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

KRITERIA PASANGAN IDEAL PRESPEKTIF MAHASISWA HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARIAH UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Agustus 2023



ABDUL DJALIL
NIM. 2011116007